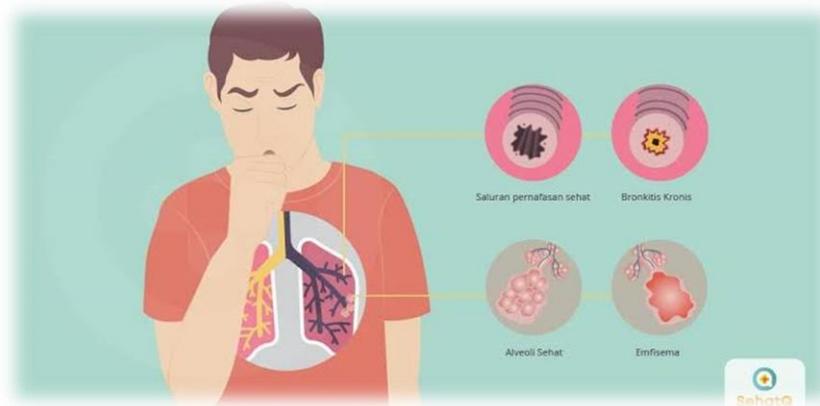


A. PENDAHULUAN



Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan suatu istilah yang sering digunakan untuk sekelompok penyakit paru yang berlangsung lama dan ditandai oleh peningkatan resistensi terhadap aliran udara, asma bronkial adalah termasuk kategori Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). Faktor resiko yang paling umum untuk PPOK adalah paparan pekerjaan terhadap debu, bahan kimia (saat ini atau mantan penambang), atau sebelumnya punya riwayat infeksi paru-paru lainnya dan perokok aktif/pasif.

B. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

1. Identitas pasien
2. Keluhan utama
3. Riwayat penyakit sekarang
4. Riwayat keluarga

C. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

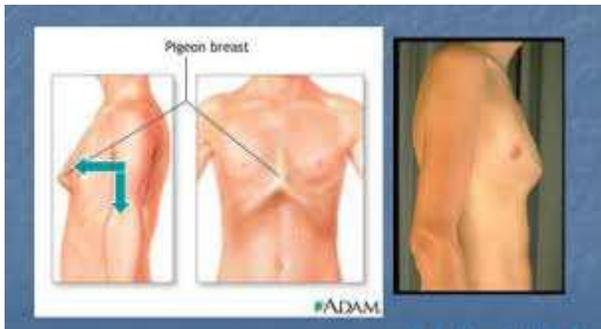
1. Pemeriksaan TTV:

Tekanan darah, denyut nadi, suhu, pernapasan

IPPA:

Inspeksi:

- ✓ Lingkungan sekitar pasien
- ✓ Peralatan yang terpasang
- ✓ Gerakan Pernafasan



Palpasi:

TRACHEA
CHEST EXPANSION
SPASME OTOT-OTOT PERNAFASAN
VOCAL PREMITUS

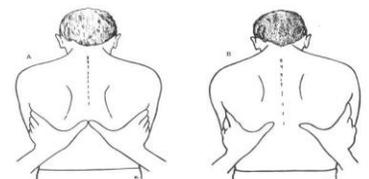
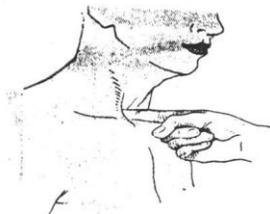


FIG. 2-13 Estimation of thoracic expansion. A. Exhalation. B. Maximal inhalation.

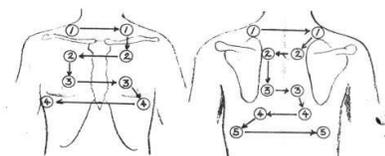
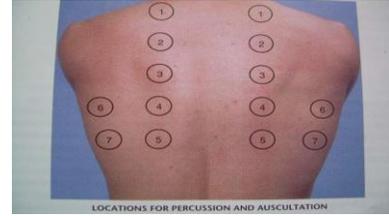
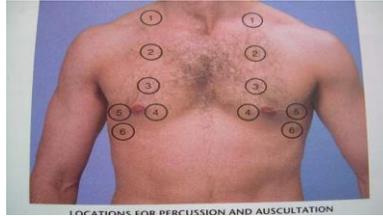
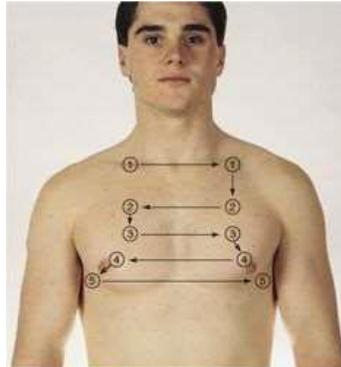
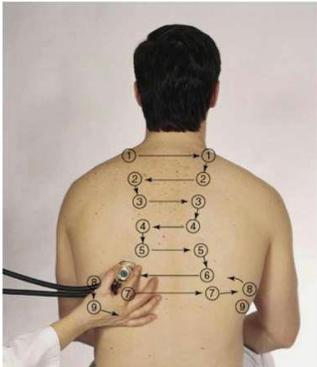


Figure 6: checking vocal fremitus

Perkusi



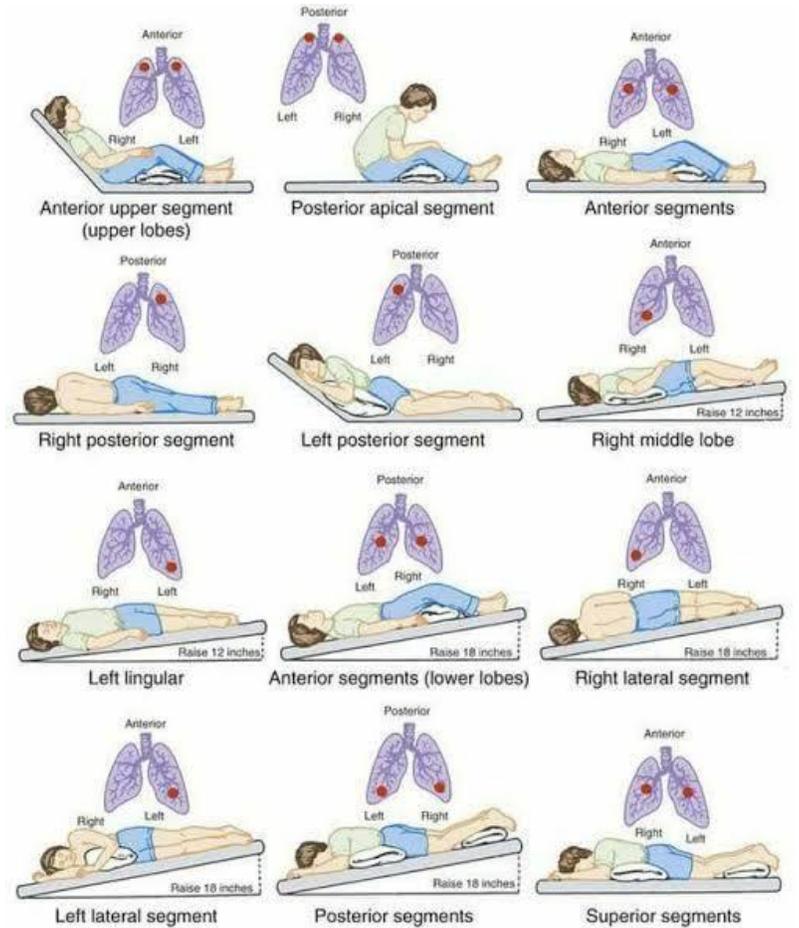
Auskultasi



D. INTERVENSI FISIOTERAPI

a. Postural Drainage

Postural drainage adalah suatu intervensi fisioterapi untuk pengaturan posisi pasien untuk membantu pengaliran mucus sehingga mucus akan berpindah dari segmen



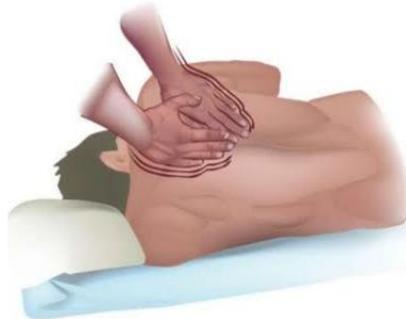
kecil ke segmen besar dengan bantuan gravitasi dan akan memudahkan mucus di ekspektorasi dengan bantuan batuk.

b. Clapping / Percussion



Clapping atau Percussion merupakan tehnik massage tapotement yang digunakan pada terapi fisik fisioterapi pulmoner untuk menepuk dinding dada dengan tangan ditelungkupkan untuk menggerakkan sekresi paru. Clapping dapat dilakukan dengan dikombinasikan dengan posisi postural drainage untuk segmen paru tertentu.

c. Vibration



Vibration atau getaran merupakan tehnik manual lain dalam chest physiotherapy yang penggunaan atau tujuannya hampir sama dengan percussion yakni untuk membantu meruntuhkan sputum yang menempel di dinding paru dan di saluran pernafasan.

d. Coughing Exercise

Coughing exercise atau latihan batuk bertujuan untuk mengajarkan batuk secara efektif kepada pasien hal tersebut diperlukan untuk menghilangkan hambatan disaluran pernapasan dan menjaga paru-paru agar tetap bersih.

e. Infra Red

Pengaruh fisiologis sinar infra merah jika diabsorpsi oleh kulit akan meningkatkan temperatur suhu tubuh dan pengaruh lainnya antara lain yaitu Meningkatkan proses metabolisme, Vasodilatasi pembuluh darah, Pigmentasi, Pengaruh terhadap urat saraf sensorik, Pengaruh terhadap jaringan otot, Destruksi jaringan, Menaikkan temperatur tubuh, Mengaktifkan kerja kelenjar keringat. Efek terapeutik yang diperoleh dari infra red, antara lain Relief of pain (mengurangi rasa sakit), Muscle relaxation (relaksasi otot), Meningkatkan supply darah, Menghilangkan sisa-sisa metabolisme.

